

RINGKASAN

Abdul Basid. NIM A3211771. Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Jurusan Produksi Pertanian. Pemangkasan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Pada Kopi Arabika (*Coffea arabica L*) di PTPN XII Kebun Blawan Bondowoso. PKL dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan 03 Juni 2014.

Pemerintah telah menetapkan sepuluh komoditas utama yang menjadi prioritas pengembangan dalam beberapa tahun ke depan, lima di antaranya adalah komoditas pertanian. Satu diantara komoditas pertanian tersebut adalah kopi. Cara pangkasan pemeliharaan kopi sangat berperan penting untuk menjaga stabilitas produksi kopi. Politeknik Negeri Jember adalah salah satu lembaga pendidikan vokasi yang siap mencetak sumber daya manusia yang terampil dan handal yang siap terjun langsung dilapang. Karena sistem pendidikan yang diterapkan lebih mengacu kepada 60% praktikum dan 40% teori. Sehingga menjadikan mahasiswa yang terampil dan handal dibidangnya. Salah satu program pendidikan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester VI adalah Praktek Kerja Lapang (PKL), kegiatan PKL ini dilaksanakan pada perusahaan atau instansi tertentu yang bertujuan agar supaya mahasiswa mengetahui secara langsung kondisi dilapangan dan membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan. Sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian yang baik dibidang pertanian.

Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapang yaitu mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dalam dunia kerja, serta menambah keterampilan sesuai dengan bidangnya, menambah pengalaman, pemahaman, dan wawasan baru yang tidak didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan, serta memahami kondisi lingkungan sosial yang terjadi.

Dari hasil kegiatan praktek kerja lapang dapat disimpulkan bahwa, Lokasi Kebun Blawan cocok untuk mengoptimalkan pertumbuhan kopi karena ketinggian tempat berkisar 0 – 1500 m dpl. Lebih tepatnya yaitu pada ketinggian 900 – 1500 m dpl, pangkasan pemeliharaan tanaman kopi sangat penting karena bertujuan untuk membuang cabang dan tunas yang rusak dan tidak di perlukan sehingga produksi buah terjaga.